

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di RS UNAIR yang telah dilaksanakan pada 2 Desember 2024 – 24 Januari 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA RS UNAIR membuat calon apoteker semakin memahami peran, tugas pokok dan fungsi apoteker dalam manajerial dan pelayanan farmasi klinis di rumah sakit.
2. Kegiatan PKPA RS UNAIR membuat calon apoteker memiliki keterampilan dan pengalaman nyata untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
3. Kegiatan PKPA RS UNAIR telah memberikan kesempatan bagi calon apoteker untuk mempelajari prinsip dan penerapan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit secara langsung.
4. Kegiatan PKPA RS UNAIR membantu mempersiapkan calon apoteker untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian profesional.
5. Kegiatan PKPA RS UNAIR memberikan gambaran nyata bagi calon apoteker mengenai permasalahan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit dan penyelesaian terhadap masalah yang ada

4.2. Saran untuk Rumah Sakit

RS Unair diharapkan dapat terus menjalin kerja sama dengan Program Studi Profesi Apoteker dari berbagai perguruan tinggi, khususnya Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam pelaksanaan program Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA).

4.3. Saran untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan untuk mempersiapkan diri sebelum memulai kegiatan PKPA dengan mempelajari mengenai obat-obatan, keterampilan, dan cara berkomunikasi yang baik, sehingga saat proses PKPA berlangsung, mahasiswa dapat menjalankan tugas dengan baik.
2. Mahasiswa diharapkan lebih aktif selama kegiatan PKPA berlangsung, sehingga ilmu pengetahuan yang diperoleh lebih banyak yang tentunya akan bermanfaat bagi calon Apoteker.

DAFTAR PUSTAKA

- Abzug MJ. Nonpolio enteroviruses. In: Behrman RE, Kliegman RM, Jenson HB, editors. Nelson Textbook of Pediatrics. 17th ed. Philadelphia: Saunders; 2004. p. 1042–8.
- American Pharmacists Association, 2008, Drug Information Handbook 17th edition, Lexicomp, Ohio.
- American Society of Health System Pharmacist, 2011, AHFS Drug Information, United States of America
- Balli, S., Shumway, K.R. & Sharan, S. (2023) ‘Physiology, Fever’, *StatPearls* [online]. StatPearls Publishing. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562334/> [Accessed 31 Jan. 2025.]
- Biput, S.J., Slouha, E., Gregory, J.A., Krumbach, B., Clunes, L.A & Kollias, T.F. 2024. Pain Management During Adult Laparoscopic Appendectomy: A Systematic Review. *Cureus*: 16(1).
- British Medical Association, 2022, British National Formulary (BNF) 83, Royal Pharmaceutical Society, London.
- Brunner & Suddarth, 2002, *Keperawatan Medikal Bedah edisi 8*, Jakarta: EGC.
- Cristie, J.O., Wibowo, A.A., Noor, M.S., Tedjowitono, B. & Aflanie, I. 2021. Literature Review: Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Apendisitis Akut, *Homeostasis*: 4(1).
- Cruz, H.H.D & Mayasari, D. 2022. Aspek Klinis dan Tatalaksana Apendisitis Akut, *Jurnal Fakultas Kedokteran Unila*: 6(2).
- DiPiro, J. T., Schwinghammer, T. L. and Ellingrod, V. L. (2020) *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Eleventh Edition. 11th edn. New York: McGraw Hill.
- Ebeledike, C., and Ahmad, T. 2023, *Pediatric Pneumonia*. StatPearls Publishing.

- ESC, 2019, Definition of Hypertension and Pressure Goals During Treatment (ESC-ESH Guidelines 2018).
- IDSA, 2023, IWGDF/IDSA Guidelines on the Diagnosis and Treatment of Diabetes-related foot Infections, Oxford University Press.
- Leksana, E. 2015 ‘Strategi terapi cairan pada dehidrasi’, CDK, 224(42), pp. 70–73.
- Lestari, Zulkarnain & Sijid A. 2021. Diabetes melitus: review etiologi, patofisiologi, gejala, penyebab, cara pemeriksaan, cara pengobatan dan cara pencegahan. UIN Alauddin: Makassar.
- Matthew, J.S.DO., Marjorie, G.MD. 2018. Acute Appendicitis: Efficient Diagnosis and Management, *American Family Physician* : 98 (1).
- Rahmat, R., Rahman, H. A., et al. Hand Foot and Mouth Disease (HFMD) Guidelines. Ministry of Health of Malaysia.
- Rudan, I., Pinto, C., Biloglav, Z., Mulholland, K., and Campbell, H. 2008. Epidemiology and Etiology of Childhood Pneumonia, Bulletin of the World Health Organization, 86: 408-416.
- Katzung, B.G. 2018, Basic and Clinical Pharmacology 14th Edition, USA: McGrawHill Education.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. Keputusan Menteri Kesehatan republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- KPRA, 2022, Panduan Penggunaan Antimikroba Profilaksis dan Terapi, RS Unair.
- PERKI, 2015, Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular, edisi pertama., Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, Jakarta.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2021. Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Tipe 2 di Indonesia 2021. Jakarta: Perkeni.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2021. Petunjuk Praktis terapi Insulin Pada Pasien Diabetes Melitus 2021. Jakarta: Perkeni.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2021. Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia 2021. Jakarta: Perkeni.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Sylvestris, A. 2014. Hipertensi dan retinopati hipertensi. Saintika Medika. vol. 10(1): 1-9. Universitas Muhammadiyah: Malang.
- WHO, 2011. A Guide to Clinical Management and Public Health Response for Hand, Foot and Mouth Disease (HFMD).
- WHO, 2023. Analgesic Ladder.
- Wulandari, T & Chayaningtyas, A.Y, 2020. Analisis Efektivitas Kombinasi Dua Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan RSUD Karanganyar, *Jurnal Farmasi Indonesia* 18(1): hal 41-47.